

BAB I

PENDAHULUAN

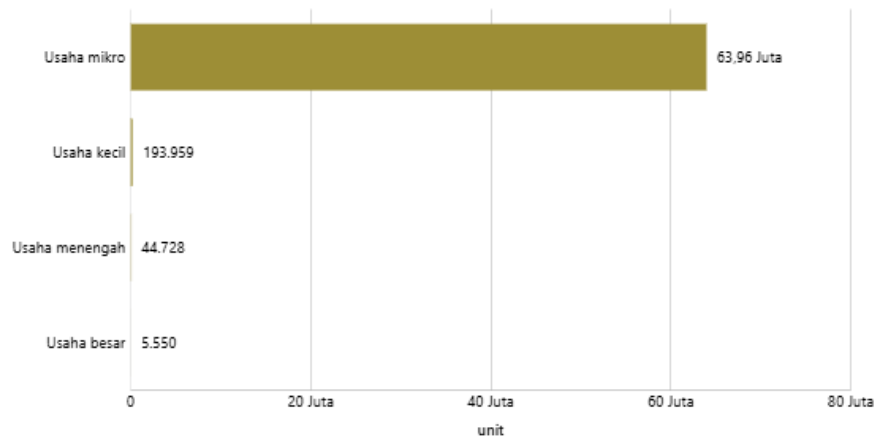
A. Latar Belakang Masalah

Usaha mikro merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Usaha Mikro tidak hanya memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, tetapi juga menciptakan lapangan kerja yang luas serta mendukung pemerataan ekonomi di berbagai daerah. Di Kabupaten Tulungagung, sektor usaha mikro telah menunjukkan pertumbuhan yang cukup pesat, seiring dengan semakin tingginya minat masyarakat untuk berwirausaha. Namun demikian, di tengah perkembangan ini, usaha mikro di Tulungagung masih menghadapi berbagai tantangan yang mempengaruhi kinerja bisnis mereka. Menurut data terbaru dari Kementerian Koperasi dan UMK, di tahun 2021 jumlah usaha mikro di Indonesia menjadi usaha yang paling dominan dalam struktur UMKM. Usaha mikro berkontribusi sebesar 99,62% dari total unit usaha di Indonesia. Usaha mikro terbagi dalam berbagai sektor mulai dari sektor kuliner, fashion, kerajinan tangan hingga teknologi digital.²

² databoks.katadata.co.id, “Usaha Mikro Tetap Merajai UMKM, Berapa Jumlahnya?” diakses, 21 Juli 2025 pukul : 21.01

Gambar 1.1

Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah/UMKM di Indonesia Berdasarkan Kelasnya (2021)



Sumber: databoks.katadata.co.id, Tahun 2021

Usaha mikro, dengan kriteria omzet maksimal Rp2 miliar pertahunnya, menjadi yang paling dominan dalam struktur UMKM. Usaha mikro mencapai 63.955.369 unit pada 2021 atau berkontribusi 99,62% dari total unit usaha di Indonesia. Proporsinya tidak banyak berubah dalam 10 tahun terakhir.

Pada data 2021 usaha mikro Indonesia dicatat mampu menyerap 97% tenaga kerja, menyumbang 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan berkontribusi sebesar 14,4% terhadap ekspor nasional. Dari hasil tersebut kini pemerintah Indonesia melakukan upaya-upaya tertentu untuk mendorong peningkatan kinerja usaha mikro nasional salah satunya dengan memanfaatkan

strategi digitalisasi yang saat ini sedang berkembang pesat di semua kalangan.

Berkaitan dengan usaha mikro, wilayah Jawa Timur salah satunya Kabupaten Tulungagung menjadi salah satu kabupaten yang mengalami peningkatan jumlah Usaha Mikro. Dari data Dinas Koperasi Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung, jumlah unit Usaha Mikro yang ada mengalami peningkatan setiap tahunnya. Mulai dari tahun 2021 yang berjumlah 123.258 unit, ditahun 2022 sebanyak 139.386 unit, tahun 2023 sebanyak 139.386 dan ditahun 2024 melejit di angka 259.897 unit.³ Perkembangan usaha mikro tersebut menyebar luas ke seluruh wilayah yang ada di Kabupaten Tulungagung dengan total 19 kecamatan dengan semua usaha mikro yang sudah berada di bawah naungan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung.

Data usaha mikro di Kabupaten Tulungagung menjelaskan bahwa usaha mikro telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, akan tetapi potensi, keunggulan dari usaha mikro di Kabupaten Tulungagung masih belum banyak dimanfaatkan dengan optimal. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya, inovasi dan bimbingan dari dinas atau instansi terkait dalam melakukan upaya- upaya untuk mengembangkan usaha mikro yang telah ada.⁴ Dari permasalahan yang terjadi seperti masih rendahnya tingkat pengetahuan akuntansi para pelaku usaha

³ Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung, “Perkembangan usaha mikro di Kabupaten Tulungagung 2018-2022”, diakses pada 03 November 2024, pukul 15:54.

⁴ Eni Widhajati dan Esti Wulandari, Strategi Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Usaha Mikro) Kabupaten Tulungagung, *Journal of Accounting and Tax*, Vol.3 No.1, 2024, Hlm.58

mikro pengelolaan modal usaha dan pengembangan usaha secara digital belum dimanfaatkan dengan optimal. Maka dengan adanya pembinaan dari dinas atau instansi terkait harapannya dapat membantu mengoptimalkan permasalahan-permasalahan yang ada di usaha mikro Kabupaten Tulungagung.

Permasalahan yang dialami oleh usaha mikro yang ada pada Kabupaten Tulungagung tentunya akan berpengaruh pada kinerja usaha mikro tersebut. Kinerja merupakan hasil yang diperoleh dari organisasi baik organisasi bersifat *profit oriented* atau *non profit oriented*. Kinerja juga diartikan sebagai bentuk dari prestasi yang didapatkan oleh seorang individu atau kelompok dalam sebuah organisasi baik dari segi kuantitas ataupun kualitas kinerja usaha mikro merupakan hasil dari pekerjaan yang telah direalisasikan sepenuhnya jika dibandingkan dengan hasil kerja, target dan sasaran ataupun standar yang telah diprediksi dan disepakati dalam bisnis dengan asset nilai tambah dan pendapatan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sebuah usaha diantaranya adalah orientasi kewirausahaan, inovasi, strategi bisnis (aspek pemasaran), keberlanjutan, sumber daya manusia, pengetahuan akuntansi, *e-commerce* dan modal usaha yang akan menjadi penentu baik atau tidaknya kinerja sebuah usaha mikro.⁵ Salah satu faktor yang dihadapi oleh usaha mikro adalah pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang memadai sangat penting bagi pelaku

⁵ Risa Putri Anggraini, Kamaliah dan Nasrizal, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (usaha mikro) di Provinsi Riau Pada Masa Pandemi Covid-19”, *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, Vol.3 Vol.6, 2022, hlm.3757

Usaha Mikro untuk mengelola keuangan usaha mereka secara lebih efektif dan efisien. Tanpa pemahaman yang baik mengenai akuntansi, usaha mikro cenderung menghadapi kesulitan dalam mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat berdasarkan informasi keuangan.⁶ Dari hasil survey pada data BPS Nasional didapatkan penemuan yang menunjukkan adanya keterbatasan modal dan sulitnya mendapat bahan baku untuk produk sebuah usaha mikro. Hal ini bisa dikarenakan beberapa sebab, yaitu akses ke bank ataupun lembaga keuangan terbatas atau memang karena produk yang dibuat kurang laku dipasaran sehingga arus kas masuk dari usaha mikro tersebut tidak lancar.⁷ Dari fenomena tersebut cukup membuktikan bahwa faktor dari kuatnya pengetahuan akuntansi dan pengelolaannya yang baik akan mempengaruhi kinerja dari sebuah usaha mikro.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan Taufik Baihaqi yang mana laporan keuangan yang berkualitas akan sangat berguna bagi pelaku usaha dan usaha yang mereka jalankan, maka dari itu penting untuk pelaku usaha dapat melaporkan hasil usaha dengan detail, pelaku usaha juga diharapkan dapat belajar tentang ilmu akuntansi dari sumber yang terpercaya untuk mendapatkan pelaporan keuangan yang berkualitas.⁸ Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari

⁶ Ahmad Natsiruddin, Nuramalia Hasanah dan Diah Armeliza, Pengaruh *E-commerce*, Budaya Organisasi dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, *Jurnal Akuntansi Perpajakan dan Auditing*, Vol.4 No.2, 2023, Hlm.473.

⁷ Amelia Setyawati, Keunggulan Bersaing dan Kinerja USAHA MIKRO : Tinjauan Empirik terhadap Pengembangan Usaha, (Malang: Media Nusa Creative, 2017), hlm.92.

⁸ Wildan Taufik Baihaqi, Pengaruh Persepsi Atas Tujuan Laporan Keuangan dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan USAHA MIKRO, *Jurnal Profita*, Vol. 5 No. 6, 2017,

Sintia Maya dan Anggun Permata Husda yang memiliki hasil sama yaitu pengetahuan akuntansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro di Kota Batam.⁹

Berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Reni Sovia dijelaskan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro. Hal ini disebabkan karena pengetahuan akuntansi belum sepenuhnya berperan penting dalam menjalankan usaha, sehingga tanpa adanya pengetahuan akuntansi pelaku Usaha Mikro dalam menjalankan usahanya dengan baik.¹⁰ Perbedaan inilah yang menjadi acuan peneliti untuk meneliti tentang pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Tulungagung.

Selain pengetahuan akuntansi, faktor penting yang mempengaruhi kinerja usaha mikro adalah pemahaman terkait teknologi digital salah satunya penerapan *e-commerce*. *E-commerce* menjadi faktor krusial yang dapat memengaruhi kinerja usaha mikro. Di era digital seperti saat ini, *e-commerce* menjadi salah satu alat yang dapat membantu usaha mikro untuk memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Sayangnya, masih banyak pelaku usaha mikro di Tulungagung yang belum sepenuhnya memahami cara memanfaatkan *e-commerce* secara optimal. Minimnya pemahaman ini dapat menyebabkan usaha mikro tertinggal dalam

hlm 9

⁹ Sintia Maya dan Anggun Permata Husda, Pengaruh *E-commerce*, Pengetahuan Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja usaha mikro, *eCo-Buss*, Vol. 6 No. 3, 2024, hlm.1190

¹⁰ Reni Sovia, Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja USAHA MIKRO dengan Pneggunaan Informasi Akuntansi Sebagai variabel Interventing (Studi Kasus pada USAHA MIKRO Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru), *JAKTIA: Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Teknologi Informasi Akuntansi*, Vol.2 No.2, 2021, hlm. 239

persaingan bisnis dan kehilangan peluang untuk berkembang lebih pesat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) dari 65 juta unit usaha mikro, sekitar 60% yang berkontribusi terhadap PDB nasional, akan tetapi hanya 12% saja dari jumlah tersebut yang dapat mengadopsi teknologi digital secara efektif. Harapannya banyak anak muda dimasa depan dapat menjadi entrepreneur yang aktif dalam membantu pergerakan ekonomi negara dan membuka lapangan pekerjaan, karena potensi dari adanya usaha mikro ini sangat besar dan perlu dimaksimalkannya teknologi digital salah satunya *e-commerce*.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Oniela Ramadhan Ulyasari,dkk. *E- Commerce* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro. Diketahui *e-commerce* berperan baik dalam meningkatkan kinerja usaha mikro yang mana *e-commerce* membantu para pelaku usaha dalam memasarkan produknya secara luas, *e-commerce* juga mempermudah komunikasi antara penjual dengan konsumen.¹² Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aqilah AL Afif Fadhil,dkk. menyatakan bahwa *e-commerce* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja Usaha Mikro.¹³

Berbeda dari penelitian yang dilakukan Nanda Tiandra,dkk. yang mana hasil

¹¹ Aptika.kominfo.go.id, “Coba Atasi Kesenjangan Digital, Kominfo Luncurkan Program Adopsi Teknologi Digital USAHA MIKRO 2024”, diakses pada 04 Oktober 2024, Pukul 20.53.

¹² Oniela Ramadhana Ulyasari, dkk, Pengaruh *E-commerce* dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja USAHA MIKRO Terhadap Kinerja USAHA MIKRO Sektro Industri, *Jurnal Ilmiah Global Education*, Vol.4 No.2, 2023, hlm. 806

¹³ Aqilah AL Afif Fadhil, dkk, Pengaruh *E-commerce*, Budaya Organisasi dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja USAHA MIKRO di Kota Palopo, *Jurnal Kolaboratif Sains*, Vol. 7 No.6, 2024, hlm.2158

penelitiannya menunjukkan bahwa *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro. Meskipun usaha mikro memiliki kesempatan yang sama untuk menggunakan media *e-commerce* sebagai alternatif dalam memaksimalkan kinerja usaha mikronya, akan tetapi tidak semua usaha mikro memiliki kapabilitas dalam menggunakan dan memanfaatkan *e-commerce* secara maksimal.¹⁴ Perbedaan inilah yang membuat peneliti ingin meneliti terkait pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Tulungagung.

Faktor lain yang juga memengaruhi kinerja usaha mikro adalah modal usaha. Fenomena yang terjadi di usaha mikro salah satunya adalah hal yang berkaitan dengan keterbatasan modal, adanya keterbatasan modal ini menjadi faktor penghambat tumbuh kembangnya sebuah usaha mikro dalam mencapai keberhasilan usahanya karena tentunya dalam menjalankan sebuah usaha penting untuk memiliki dana yang cukup agar usaha dapat berjalan dengan lancar.¹⁵ Seperti pendapat dari Utari dan Dewi (2014) yang menjelaskan bahwa jika modal usaha tidak mencukupi maka akan sangat berpengaruh pada laba bersih dari sebuah usaha.¹⁶

¹⁴ Nanda Tiandra, dkk, Analisis Pengaruh *E-commerce* Terhadap Peningkatan Kinerja USAHA MIKRO (Studi Kasus Pada USAHA MIKRO di Kabupaten Sumbawa), *JEBI: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.4 No.01, 2024, hlm. 9

¹⁵ Riski Wulandari dan Hari Subiyantoro, Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan USAHA MIKRO di Kecamatan Ngunut, *Journal of Creative Student Research*, Vol.1 No.4, 2023, Hlm 409.

¹⁶ Adinda Fuadila Alkumairoh dan Wahyu Dwi Warsitasari, Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar, *Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi dan Bisnis Islam (SOSEBI)*, Vol.2 No.2, 2022, Hlm 204

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Prauzi Azhari Hutabarat menjelaskan bahwa modal usaha merupakan faktor yang mempengaruhi keberlanjutan (*going concern*) apabila sebuah usaha yang mengoptimalkan dan menggunakan modal tersebut dengan efektif dan efisien maka akan diperoleh kinerja keuangan yang baik dan akan berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha kedepannya.¹⁷ Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Apip Apipudin dan Deri Apridadi, hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja usaha mikro.¹⁸

Berbeda dari penelitian yang dilakukan Herti Diana Hutapea, dkk. modal usaha tidak berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro hal ini disebabkan oleh besar kecilnya modal yang dimiliki pelaku usaha mikro, dan kecenderungannya adalah tergantung pada modal mereka sendiri, tidak menggunakan modal pinjaman dari pihak lain. Selain itu pelaku usaha mikro masih banyak yang memiliki keterbatasan modal tetapi juga tidak memiliki pengetahuan yang memadai dalam pengelolaan usahanya sehingga penggunaan modal tidak efisien.¹⁹

Pada penelitian ini, peneliti memilih tempat penelitian di usaha mikro

¹⁷ Muhammad Prauzi Azhar Hutabarat, Pengaruh Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Sistem Penjualan *E-commerce* Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Lhokseumawe), *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*, Vol.1 No.1, 2022, hlm.12

¹⁸ Apip Apipudin, Deri Apridadi, Pengaruh Modal Usaha dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja USAHA MIKRO (Studi pada Pelaku USAHA MIKRO di Alun-Alun Lembang), *MANSION: Management and Business on Kebangsaan*, 2023, hlm. 18.

¹⁹ Herti Diana Hutapea, dkk, Pengaruh Lama Usaha, Ukuran Usaha Serta Modal Usaha Terhadap Kinerja USAHA MIKRO dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Pada USAHA MIKRO di Sumatera Utara, *Jurnal Lentera Bisnis*, Vol.13, No.3, 2024, hlm. 1946

Kabupaten Tulungagung. Usaha mikro di Kabupaten Tulungagung dipilih karena Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung termasuk usaha mikro yang memiliki potensi besar. Usaha mikro juga menjadi salah satu pilar ekonomi bagi masyarakat lokal. Hal ini didukung dengan potensi sumber daya alam dan kerajinan atau jenis usaha yang melimpah. Usaha mikro di Kabupaten Tulungagung tersebut dibanyak sektor mulai dari bidang pertanian, perdagangan, kuliner hingga industri kreatif. Namun meskipun memiliki banyak potensi dalam proses usaha dan pemberdayaan usaha mikro nya juga tidak akan terlepas dari permasalahan yang ada entah itu di lingkup internal atau eksternal usaha mikro. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk memilih usaha mikro di Kabupaten Tulungagung sebagai objek penelitian.

Dari penjelasan latar belakang dan didukung oleh penelitian sebelumnya terdapat pembeda pada penelitian ini dengan yang telah dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu masih jarang peneliti yang mengaitkan judul dari variabel pengetahuan akuntansi, *e-commerce* dan modal usaha terhadap kinerja usaha mikro sehingga dari pembeda itulah yang membuat penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi yang terbaru bagi peneliti-peneliti selanjutnya di masa depan.

Dengan memahami pengaruh dari ketiga faktor tersebut, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai aspek-aspek yang perlu diperhatikan oleh usaha mikro untuk meningkatkan kinerja mereka. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada pemangku kepentingan terkait, baik itu pemerintah daerah, pelaku usaha mikro, maupun pihak lain yang berkepentingan dalam pengembangan usaha mikro di Kabupaten Tulungagung.

Dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, *E-commerce* dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro di Kabupaten Tulungagung”**

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa permasalahan yang telah dijabarkan dilatar belakang dan rumusan masalah yang ada dan untuk menghindari meluasnya kasus yang akan diteliti, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Banyaknya pelaku usaha mikro yang minim informasi terkait pentingnya pengetahuan akuntansi.
2. Banyaknya usaha mikro yang belum mengoptimalkan penggunaan *e-commerce* untuk meningkatkan kinerja usaha mikro agar dikenal luas.
3. Banyaknya pelaku usaha mikro yang belum dapat mengelola modal usahanya dengan baik.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan akuntansi, *e-commerce* dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Tulungagung?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Tulungagung ?

3. Apakah *e-commerce* berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Tulungagung?
4. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi, *e-commerce*, modal usaha terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk menguji pengaruh *e-commerce* terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Tulungagung.
4. Untuk menguji pengaruh modal usaha terhadap kinerja usaha mikro di Kabupaten Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, *E-commerce* dan Modal Usaha Terhadap Kinerja Usaha Mikro di Kabupaten Tulungagung” dapat membantu penulis untuk memenuhi tugas dan memberikan tambahan wawasan serta kajian bagi penulis lain dalam bidang yang sama.

2. Manfaat Praktis

- a. Dalam bidang akademik, penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelajar atau mahasiswa sebagai bahan referensi atau rujukan dalam memenuhi tugas akademik mereka.
- b. Hasil dari penelitian ini dijadikan informasi dan wawasan tambahan bagi para peneliti selanjutnya.
- c. Memberikan rekomendasi bagi pelaku usaha mikro untuk meningkatkan kinerja melalui peningkatan pengetahuan akuntansi, *e-commerce*, dan modal usaha.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup akan sangat dibutuhkan pada pelaksanaan penelitian ini perlu adanya pembatasan penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menghindari penafsiran dalam memahami judul penelitian yang dibuat dan memudahkan seorang peneliti untuk mengetahui fokus dari penelitian yang akan diambil. Peneliti memfokuskan penelitiannya pada fenomena yang berkaitan dengan Pengetahuan Akuntansi, *E-commerce* dan Modal Usaha terhadap Kinerja Usaha Mikro di Kabupaten Tulungagung.

2. Keterbatasan Penelitian

Selain diberikannya ruang lingkup penelitian, peneliti juga akan melakukan batasan penelitian yang bertujuan sebagai pembatas bagi peneliti dalam meluasnya ruang lingkup penelitian yang akan dikaji. Penelitian ini

dibatasi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan Pengetahuan Akuntansi, *E-commerce* dan Modal Usaha. Penelitian ini fokus pada variabel (X) dan (Y) dimana variabel bebas (X) yaitu adalah Pengetahuan Akuntansi (X1), *E-commerce* (X2) Modal Usaha (X3), dan untuk variabel terkait pada penelitian ini adalah Kinerja Usaha Mikro (Y).

G. Penegasan Istilah

Penegasan istilah merupakan proses dalam mendefinisikan sebuah istilah atau konsep utama yang akan digunakan dalam penelitian yang membantu pembaca untuk mengerti istilah tersebut secara jelas dan spesifik.²⁰ Dalam penelitian ini disajikan penegasan istilah diantaranya :

1. Definisi Konseptual

- a. Pengetahuan Akuntansi didefinisikan sebagai pengetahuan yang didalamnya mencakup cara mengelompokkan, menganalisis dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan sebuah perusahaan.²¹
- b. *E-commerce* merupakan proses pembelian dan penjualan jasa atau produk diantara dua belah pihak yang dilakukan melalui internet atau pertukaran

²⁰ Said Maskur, *Praktis Belajar Metodologi Penelitian Bidang Psikologi Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Buku Ajar Mata Kuliah, Riau : PT. Indragiri Dot Com, 2024), hlm.83

²¹ Riska Dewi Safitri , Noor Shodiq Askandar , Abdul Wahid Mahsuni, Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Kerja terhadap Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku USAHA MIKRO di Kecamatan Lowokwaru, *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, Vol.12 No.01, 2023.

dan distribusi informasi dari dua belah pihak didalam satu perusahaan dengan menggunakan internet.²²

- c. Modal Usaha merupakan aset baik yang berupa barang ataupun dana yang akan dijadikan sebagai bahan pokok untuk menjalankan sebuah usaha ataupun bisnis yang artinya jika pelaku usaha dapat mengatur.²³
- d. Kinerja Usaha Mikro merupakan serangkaian kegiatan dari manajemen yang didalamnya memberikan gambaran dari sejauh mana hasil yang sudah dicapai dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya²⁴

2. Definisi Operasional

Berdasarkan penjelasan dari definisi konseptual diatas maka secara operasional penelitian ini menjelaskan mengenai pengetahuan akuntansi, *e-commerce*, dan modal usaha dan pengaruhnya terhadap kinerja dari sebuah Usaha Mikro. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) yaitu (X1) pengetahuan akuntansi, (X2) *e-commerce*, (X3) modal usaha dan (Y) adalah kinerja usaha mikro.

a. Pengetahuan Akuntansi

Indikator yang digunakan pada variabel pengetahuan akuntansi menurut teori Kusumaryoko yaitu Pengetahuan Deklaratif dan Pengetahuan

²² Richardus Eko Indrajit, *Electronic Commerce : Strategi dan Konsep Bisnis di Dunia Maya*, Aptikom, hlm. 9, 2002.

²³ Muhammad Rifa'I dan Husinah, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*, (Medan: Perdana Publishing, 2022), Hlm 55.

²⁴ Yani Restiani Widjaja, dkk, Peranan Komepetensi SDM USAHA MIKRO Dalam Meningkatkan Kinerja USAHA MIKRO Desa Cialyung Kecamatan Jatinangor, Sumedang, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol.1 No.3, 2018, hlm.469.

Prosedural.²⁵

b. *E-commerce*

Indikator dari variabel *e-commerce* menurut teori DeLone dan McLean diantaranya adalah kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, manfaat.²⁶

c. Modal Usaha

Variabel dari indikator modal usaha menurut dari teori Kasmir diantaranya modal sebagai syarat mendirikan usaha, jenis-jenis modal usaha, sumber-sumber modal usaha, kelebihan dan kekurangan suatu modal.²⁷

d. Kinerja Usaha Mikro

Indikator dari variabel kinerja Usaha Mikro menurut teori dari Menurut Bruck Da Evens dalam Suci Nur Alyza yaitu laba, wilayah pemasaran, tenaga kerja modal.²⁸

H. Sistematika Penulisan Skripsi

²⁵ Sobrun Jamil, Dina Hidayat dan Hidayatulmunashiroh, Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku USAHA MIKRO di Pekanbaru, *Seanrsis: Seminar Nasional Riset Ekonomi dan Bisnis*, 2022, hlm. 457.

²⁶ Neny Rosmawarni, dkk, *E-commerce*, (Yogyakarta : PT Penamuda Media, 2024), Hlm 4-5.

²⁷ Siti Fatimah, M. Yahya dan Khairatun Hisan, Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan USAHA MIKRO di Kecamatan Kota Kualasimpang Kabupaten Aceh Tamiang, *JIM: Jurnal Ilmu Mahasiswa*, Vol.3 No.2, 2021, Hlm.154

²⁸ Mayandha Zulfa Poetri Utomo dan Abdul Aziz, Analisis Pengaruh Modal, Kinerja SDM, Peran Pemerintah dan Teknologi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Ungaran Barat. *Menawan: Jurnal Riset dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, Vol.2 No.2, 2024, hlm. 339.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan yang ada pada penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan berbagai teori yang berkaitan dengan penelitian yang terdiri dari landasan teori, kerangka teori kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka konseptual, hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan bagaimana pengujian hipotesisnya serta temuan apa saja yang ada dalam penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari temuan yang ada dalam penelitian dengan melakukan pembahasan disertai analisis data melalui teori dan penelitian terdahulu.

BAB VI PENUTUP

Merupakan bab terakhir dalam penelitian dimana didalamnya berisi kesimpulan dari pembahasan penelitian yang kemudian diberikan kritik dan saran terkait hasil penelitian tersebut.